

ABSTRAK

Siti Maryam

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak oleh Bidan Desa di Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur Tahun 2010

xiii + 101 halaman + 21 tabel + 5 gambar

Cakupan SDIDTK yang didapatkan dari Kabupaten Tulungagung tahun 2008 adalah 55,42% dan tahun 2009 meningkat menjadi 60,20% dari 28 puskesmas, namun peningkatan tersebut tidak merata di seluruh puskesmas Tulungagung. Dari data yang didapatkan sejumlah 19 Puskesmas yang cakupannya dibawah target (60%) yang cakupan SDIDTK kurang dari 60%. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program SDIDTK anak oleh bidan desa di Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur Tahun 2010.

Jenis penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan waktu *Crossectional*, menggunakan uji analitik dengan uji regresi logistik untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan sampel dengan tehnik *proportionate random sampling* sejumlah 72 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki sosialisasi kurang baik (51,4%), sumberdaya sebagian besar kurang (55,6%), sikap baik sama besar dengan sikap yang kurang baik (50,0%), dan regulasi sebagian besar kurang 52,8% serta hasil kerja dalam pelaksanaan program SDIDTK anak sebagian besar adalah kurang baik yaitu 66,7%. faktor yang mempengaruhi implementasi yang berhubungan dengan hasil kerja bidan desa adalah sosialisasi ($p=0,001$), sumberdaya ($p=0,001$), dan sikap ($p=0,006$) sedang faktor implementasi yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan hasil kerja adalah sosialisasi ($p= 0,001$ dengan Exp (B) 27,384), sumberdaya ($p= 0,011$ dengan Exp (B) 6,541) dan sikap ($p= 0,566$ dengan Exp (B) 1,958)

Dalam rangka meningkatkan cakupan SDIDTK anak di Kabupaten Tulungagung yang sesuai target (? 90%) maka disarankan Dinas Kabupaten Tulungagung mengupayakan sosialisasi secara berkala 3 bulan sekali dengan penyampaian materi jelas dan menggunakan metode tanya jawab, mengupayakan peralatan yang digunakan untuk SDIDTK, membina sikap bidan desa dengan cara meyakinkan dengan memberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan SDIDTK, serta mengupayakan memberi reward bagi bidan desa yang hasil kerjanya baik

Kata kunci : Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SDIDTK anak.

ABSTRACT**Siti Maryam****The Analysis of Factors Affecting the Implementation of Stimulation, Detection and Early Intervention on Child Development by The Village Midwives in Tulungagung District, 2010****xiii + 101 pages + 21 tables + 5 figures**

Stimulation, Detection and Early Intervention of Childhood Development (SDIDTK) Program coverage of Tulungagung district from 28 primary healthcare centres in 2008 was 55.42% and in 2009 increased to 60.20%. Unfortunately, this increase was not equally distributed in all primary health care centres in Tulungagung. Based on the provided data, 19 primary healthcare centres were found to have under target (60%) coverage and their SDIDTK coverage was under 60%. Objective of this study was to analyze affecting factors to the implementation of SDIDTK program by midwives in Tulungagung district of East Java Province in 2010.

This was an analytical study with cross sectional approach. Analytical test was performed by applying logistic regression test to identify the influence of independent variables towards the dependent variable. Seventy two samples were selected using proportionate random sampling method.

Result of the study showed 51.4% respondents had poor socialization, 55.6% respondents had poor resources, proportion of good attitude was equal to the less desirable attitude (50%), most of the regulation was poor (52.8) and performance in implementing SDIDTK program was mostly undesirable (66.7%). Implementation factor which had influence alongside the village midwife performance was socialization (p: 0.001; Exp (B): 27.384), resources (p: 0.11; Exp (B) : 6.541) and attitude (p: 0.566; Exp (B): 1.958)

In order to increase SDIDTK coverage in Tulungagung district to reach the target (? 90%), it is suggested that Tulungagung district health office conducts periodic socialization every 3 months with clear topics and using discussion method, provide facilities for SDIDTK, coach village midwives' attitude by giving opportunity to attend in SDIDTK training and give rewards to village midwives who have good working performance.

Key words : Affecting factors, implementation, children, SDIDTK